2. Fase 2 program Implementasi *New Anti Money Laundering System* pada tanggal 31 Juli 2016, dengan Modul *Know Your Customer/Customer Due Diligence* (KYC/CDD), *Filter Screening, Link Analysis,* Data Support di luar sistem BoS dan Kantor Luar Negeri (KLN).
3. Peningkatan efektivitas penerapan program APU dan PPT, antara lain dengan penyempurnaan sistem dan prosedur pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan melalui *enhancement* sistem AMSOL menjadi *New AML System.*
4. Sedangkan pelaksanaan program APU dan PPT yang terkait dengan implementasi sistem *Risk Based Approach* (RBA) dijalankan melalui penetapan kualifikasi profil risiko nasabah melalui kondisi profil nasabah. Implementasi *New AML System* telah diselesaikan pada Juli 2016.
5. Mendukung Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan mendukung regulator otoritas (OJK/BI & PPATK) serta Penegak Hukum (Kepolisian, KPK, BNN dan Kejaksaan) sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menjalin, membina kerja sama serta koordinasi dengan pihak otoritas, penegak hukum dan antar institusi perbankan lainnya melalui forum komunikasi dan forum pelatihan.
7. Melakukan sejumlah inisiatif baru untuk memperkuat penerapan APU dan PPT antara lain:
   a. *Go Live* sistem aplikasi *GRIPS CTR client*, dan Bank Mandiri akan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem aplikasi terkait.
   b. Pengembangan Departmen APU dan PPT
      - Pengembangan Departmen APU dan PPT menjadi tiga Departmen.
      - Seiring dengan pengembangan departemen, Bank Mandiri melakukan penambahan sumber daya manusia.
   c. Meneruskan penugasan Pegawai Khusus Anti Pencucian Uang *(dedicated Anti Money Laundering Officer)* di setiap Kantor Wilayah.

2. Phase 2 Implementation of the New Anti-Money Laundering System program on July 31, 2016, with modules Know Your Customer/Customer Due Diligence (KYC/CDD), Filter Screening, Link Analysis, Data Support outside of the BoS system and the Foreign Office (KLN).
3. Increasing the implementation effectiveness of the APU and PPT programs, among other by the improvement of systems and procedures for reporting to the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK) and through AMSOL system enhancement into the New AML System .
4. While the implementation of APU and PPT programs associated with Risk Based Approach (RBA) system implementation is conducted through determining the customers' risk profile based on the state of the customer's profile. Implementation of the New AML System was completed in July 2016.
5. Support Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism, and support regulatory authorities (FSA/BI & PPATK) as well as law enforcement (police, KPK, BNN and AGO) in accordance with the current provisions and legislation.
6. Establish, foster cooperation and coordination with the authorities, law enforcement agencies and between other banking institutions through communication and training forums.
7. Perform a number of new initiatives to strengthen the implementation of APU and PPT, among others:
   a. Go live with GRIPS CTR client system applications, and Bank Mandiri will continue to develop and perfect related system applications.
   b. Development of the APU and PPT Department
      - Growing the Department of APU and PPT into three Departments.
      - Along with department development, Bank Mandiri made increases in human resources.
   c. Continued assignment of a dedicated Anti-Money Laundering Officer in each Regional Office .